I. DEFINISI

Bapepam dan LK : berarti Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 184/PMK.01/2010 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan.

BEI : berarti PT Bursa Efek Indonesia.

Direktur : berarti anggota Direksi Perseroan yang sedang menjabat saat Keterbukaan Informasi ini dibuat.

GEMS : berarti PT Golden Energy Mines Tbk, suatu perseroan terbatas terbuka yang didirikan berdasarkan dan tunduk kepada hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Pusat, yang pada tanggal Keterbukaan Informasi ini merupakan anak perusahaan Perseroan yang sebanyak 66,9998% (enam puluh enam koma sembilan sembilan sembilan delapan persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkannya dimiliki oleh Perseroan.

Keterbukaan Informasi : berarti informasi-informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini.

Komisaris : berarti anggota Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat saat Keterbukaan Informasi ini dibuat.

Menkumham : berarti Menteri pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu bernama Menteri Kehakiman Republik Indonesia).

OJK : berarti Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.

Peraturan No. IX.E.1 : berarti Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Peraturan No. IX.E.2 : berarti Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

Perseroan : berarti PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, suatu perseroan terbatas terbuka yang didirikan berdasarkan dan tunduk kepada hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Pusat.

Rencana Transaksi : berarti rencana transaksi sebagaimana diuraikan dalam bagian pendahuluan Keterbukaan Informasi ini yang akan dimintakan persetujuan pemegang saham Perseroan dalam RUPSLB.

Rencana *Reverse Stock* UFS : berarti rencana UFS untuk melakukan *reverse stock* atas saham-saham UFS, yaitu setiap 50 (lima puluh) saham menjadi 1 (satu) saham yang akan dimintakan persetujuan kepada para pemegang saham UFS dan menjadi efektif pada saat atau sebelum penyelesaian Rencana Transaksi.

RUPSLB : berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang akan diselenggarakan pada tanggal 1 Desember 2014 (dan setiap penundaannya) terkait dengan permintaan persetujuan Rencana Transaksi.

Saham-saham GEMS Milik Perseroan : berarti saham-saham GEMS sejumlah 3.941.166.500 (tiga milyar sembilan ratus empat puluh satu juta seratus enam puluh enam ribu lima ratus) saham milik Perseroan, yang mewakili 66,9998% (enam puluh enam koma sembilan sembilan sembilan delapan persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam GEMS

Saham-saham Baru UFS : berarti 1.978.327.436 (satu milyar sembilan ratus tujuh puluh delapan juta tiga ratus dua puluh tujuh ribu empat ratus tiga puluh enam) saham baru dalam UFS, yang akan dimiliki oleh Perseroan setelah pelaksanaan Rencana *Reverse Stock* UFS dan Rencana Transaksi, yang akan mewakili kurang lebih 94,0020% (sembilan puluh empat koma kosong kosong dua kosong persen)dari seluruh saham dalam UFS (*enlarged capital*) dan kompensasi saham tambahan (jika ada). Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini dan sebelum pelaksanaan Rencana *Reverse Stock* UFS, jumlah saham-saham baru yang akan diterbitkan oleh UFS yang akan diambil oleh Perseroan adalah sejumlah 98.916.371.793 (sembilan puluh delapan milyar sembilan ratus enam belas juta tiga ratus tujuh puluh satu ribu tujuh ratus sembilan puluh tiga) saham yang akan mewakili kurang lebih 94,0020% (sembilan puluh empat koma kosong kosong dua kosong) dari seluruh saham dalam UFS (*enlarged capital*) sebelum memperhitungkan kompensasi saham tambahan (jika ada).

SGX-ST : berarti Singapore Exchange Securities Trading Limited, dimana saham-saham UFS (termasuk Saham-saham Baru UFS) dicatatkan dan diperdagangkan.

Share Purchase Agreement : berarti perjanjian jual beli saham tertanggal 11 Juli 2013 yang dibuat dan ditandatangani oleh dan antara Perseroan dan UFS sehubungan dengan Rencana Transaksi (beserta perubahan dan/atau tambahannya dari waktu ke waktu, termasuk perubahan perpanjangan batas akhir pemenuhan Syarat Pendahuluan menjadi 31 Maret 2015).

UFS : berarti United Fiber System Limited, suatu perusahaan terbuka yang sahamnya tercatat di SGX-ST, yang beralamat di 50 Raffles Place, #32-01, Singapore Land Tower, Singapore 048623.

UUPT : berarti Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

UUWDP : berarti Undang-undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan.

II. PENDAHULUAN

Informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini disampaikan kepada para pemegang saham Perseroan sehubungan dengan Rencana Transaksi yang akan dilaksanakan oleh Perseroan yang merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.2 serta transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.1.

Rencana Transaksi adalah pengambilalihan UFS oleh Perseroan melalui penyertaan modal dalam UFS dengan mengambil Saham-saham Baru UFS oleh Perseroan, dimana setelah efektifnya pengambilalihan Saham-saham Baru UFS oleh Perseroan, Perseroan akan segera menjual dan mengalihkan Saham-saham GEMS Milik Perseroan kepada UFS, transaksi-transaksi mana merupakan satu kesatuan transaksi yang tidak dapat terpisahkan dan akan dilakukan dengan memperhatikan dan memenuhi seluruh Syarat Pendahuluan sebagaimana diatur dalam *Share Purchase Agreement* serta tunduk kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan pasar modal di Indonesia dan Singapura (**"Rencana Transaksi"**).

Bahwa sehubungan dengan cara pembayaran atas Rencana Transaksi tersebut, Perseroan dan UFS telah sepakat bahwa metode pembayaran atas Rencana Transaksi adalah dengan cara *Reverse Take Over* sesuai dengan peraturan pencatatan SGX-ST, yaitu dengan menggunakan pertukaran saham antara Perseroan dengan UFS, dimana Saham-saham Baru UFS akan diambil oleh Perseroan dengan pembayaran menggunakan pengalihan atas Saham-saham GEMS milik Perseroan kepada UFS. Sebelum penyelesaian Rencana Transaksi, UFS berencana untuk melaksanakan Rencana *Reverse Stock* UFS untuk menjaga harga sahamnya agar tidak kurang dari SGD 0,50 sesuai dengan Rule 241 Panduan Pencatatan SGX-ST.

Harga pengambilalihan 1.978.327.436 saham baru UFS (setelah pelaksanaan Rencana *Reverse Stock* UFS) adalah SGD 0,95 per saham (SGD 0,019 sebelum pelaksanaan Rencana *Reverse Stock UFS*) sehingga total nilai transaksi adalah sebesar SGD 1.879.411.064 atau setara dengan dengan Rp. 14.721.426.864.312 dengan kurs 1 SGD sama dengan Rp. 7.833.

Harga penjualan 3.941.166.500 saham milik Perseroan dalam GEMS adalah sebesar Rp. 3.735 per saham sehingga total nilai transaksi adalah sebesar SGD 1.879.411.064 atau setara dengan dengan Rp. 14.721.426.864.312 dengan kurs 1 SGD sama dengan Rp. 7.833.

Rencana Transaksi merupakan transaksi material bagi Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.2, mengingat nilai penyertaan modal Saham-saham Baru UFS oleh Perseroan tersebut di atas dan nilai penjualan dan pengalihan Saham-saham GEMS Milik Perseroan, adalah sebesar 143,93% dari ekuitas Perseroan atau melebihi 50% (lima puluh persen) dari ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan oleh karenanya sesuai dengan ketentuan Peraturan No. IX.E.2, Rencana Transaksi harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari RUPSLB. Rencana Transaksi juga merupakan transaksi afiliasi namun bukan merupakan transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.1, karena tidak terdapat perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham utama Perseroan yang dapat merugikan Perseroan.

Pengalihan Saham-saham GEMS Milik Perseroan kepada UFS bukan merupakan transaksi pengambilalihan perusahaan terbuka sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.H.1 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-264/BL/2011 tanggal 31 Mei 2011 ("Peraturan No. IX.H.1"), mengingat Rencana Transaksi tidak mengakibatkan perubahan pengendalian dalam GEMS sebagaimana disebutkan dalam Peraturan No. IX.H.1, dimana pada saat dilaksanakannya penjualan dan pengalihan Saham-saham GEMS Milik Perseroan kepada UFS, Perseroan telah menjadi pengendali UFS yang memiliki kurang lebih 94,0020% (sembilan puluh empat koma kosong kosong dua kosong persen) dari seluruh saham dalam UFS (*enlarged capital*) yang berasal dari pengambilalihan Saham-saham Baru UFS oleh Perseroan (sebelum memperhitungkan kompensasi tambahan saham, jika ada), dan karenanya Perseroan tetap merupakan pemegang saham pengendali dari GEMS secara tidak langsung melalui UFS pada saat penyelesaian penjualan dan pengalihan Saham-saham GEMS Milik Perseroan kepada UFS dimaksud. Sehubungan dengan hal tersebut, maka tidak diperlukan penawaran tender wajib sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.H.1.

Harga penjualan dan pengalihan atas Saham-saham GEMS Milik Perseroan ditentukan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku termasuk ketentuan Angka 2 huruf h point 3) huruf (a) point (2) Peraturan No. IX.E.2. Adapun pelaksanaan daripada penjualan dan pengalihan Saham-saham GEMS Milik Perseroan kepada UFS akan dilakukan melalui mekanisme perdagangan saham di BEI.

Sehubungan dengan hal-hal sebagaimana disebutkan di atas, sesuai dengan ketentuan Peraturan No. IX.E.1 dan Peraturan No. IX.E.2, Direksi Perseroan dengan ini mengumumkan Keterbukaan Informasi ini dengan maksud untuk memberikan informasi maupun gambaran yang lebih lengkap kepada para pemegang saham Perseroan mengenai Rencana Transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan, sehingga para pemegang saham Perseroan dapat memberikan persetujuannya dalam RUPSLB Perseroan.

III. KETERANGAN MENGENAI RENCANA TRANSAKSI

1. ALASAN, LATAR BELAKANG DAN PERTIMBANGAN DILAKUKANNYA RENCANA TRANSAKSI

Sebagai salah satu perusahaan publik di Indonesia, Perseroan memiliki tujuan untuk selalu berusaha meningkatkan nilai bagi pemegang saham secara berkelanjutan dan meningkatkan pertumbuhan Perseroan secara berkesinambungan. Sejalan dengan tujuan tersebut, Perseroan berupaya untuk mencari berbagai kesempatan ataupun peluang bisnis untuk melakukan investasi dan ekspansi bisnis Perseroan.

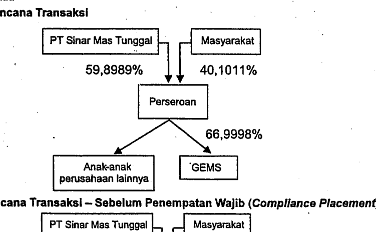
Salah satu langkah penting bagi Perseroan adalah mencari peluang untuk melakukan penyertaan modal dalam perusahaan publik yang tercatat di bursa Asia sehingga Perseroan dapat menjadi pemain regional. Sejalan dengan langkah tersebut, Perseroan telah mengidentifikasi peluang untuk melakukan pengambilalihan UFS melalui penyertaan modal dalam UFS. UFS merupakan sebuah perusahaan tercatat di SGX-ST sejak tahun 1997. Selanjutnya UFS akan melakukan pengambilalihan Saham-saham GEMS milik Perseroan dari Perseroan. Penjualan Saham-saham GEMS Milik Perseroan kepada UFS merupakan satu kesatuan transaksi yang tidak dapat terpisahkan dengan pengambilalihan UFS. Dengan demikian, setelah penyelesaian Rencana Transaksi, Perseroan akan menjadi pemegang saham mayoritas dan pengendali dalam UFS, dan UFS akan menjadi pemegang saham mayoritas dan pengendali dalam GEMS. Rencana Transaksi diharapkan akan menambah nilai bagi Perseroan dan GEMS.

Rencana Transaksi ini akan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham Perseroan. Dengan dilaksanakannya Rencana Transaksi, maka diharapkan Perseroan dapat memperoleh beberapa keuntungan antara lain untuk:

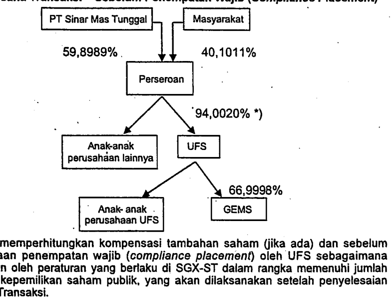
a. Menjadikan Perseroan sebagai pemain regional di kawasan Asia;
b. Memperluas akses ke sumber pendanaan yang lebih besar dan kompetitif baik bagi Perseroan maupun GEMS, termasuk kemungkinan valuasi yang lebih baik bagi GEMS;
c. Meningkatkan peluang untuk perluasan pasar batubara;
d. Meningkatkan likuiditas perdagangan saham Perseroan dan GEMS; dan
e. Menciptakan sinergi antara lini bisnis Perseroan.

Struktur kepemilikan saham Perseroan sebelum dan setelah Rencana Transaksi adalah sebagai berikut:

Sebelum Rencana Transaksi



Setelah Rencana Transaksi – Sebelum Penempatan Wajib (*Compliance Placement*)



*) Sebelum memperhitungkan kompensasi tambahan saham (jika ada) dan sebelum pelaksanaan penempatan wajib (*compliance placement*) oleh UFS sebagaimana disyaratkan oleh peraturan yang berlaku di SGX-ST dalam rangka memenuhi jumlah minimum kepemilikan saham publik, yang akan dilaksanakan setelah penyelesaian Rencana Transaksi.

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA TBK ("KETERBUKAAN INFORMASI")

KETERBUKAAN INFORMASI INI DISAMPAIKAN OLEH PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA TBK ("PERSEROAN") DALAM RANGKA MEMENUHI PERATURAN BAPEPAM DAN LK NO. IX.E.2 LAMPIRAN KEPUTUSAN KETUA BAPEPAM DAN LK NOMOR KEP-614/BL/2011 TANGGAL 28 NOVEMBER 2011 TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA UTAMA. TRANSAKSI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI JUGA MERUPAKAN TRANSAKSI AFILIASI NAMUN TIDAK MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERATURAN BAPEPAM DAN LK NO. IX.E.1 LAMPIRAN KEPUTUSAN KETUA BAPEPAM DAN LK NOMOR KEP-412/BL/2009 TANGGAL 25 NOVEMBER 2009 TENTANG TRANSAKSI AFILIASI DAN BENTURAN KEPENTINGAN TRANSAKSI TERTENTU.

KETERBUKAAN INFORMASI INI MERUPAKAN PENGUNGKAPAN KEMBALI DISERTAI DENGAN PEMBAHARUAN, PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN MENGINGAT JANGKA WAKTU 12 BULAN SEJAK PERSETUJUAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN YANG DIBERIKAN DALAM RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM PERSEROAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 YANG LALU AKAN SEGERA BERAKHIR.

Jika Anda mengalami kesulitan untuk memahami informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini sebaiknya Anda berkonsultasi dengan penasihat hukum, akuntan publik, penasehat keuangan atau profesional lainnya.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk

("Perseroan")

Kegiatan Usaha:
Penyediaan tenaga listrik, perdagangan besar, jasa dan pembangunan perumahan, dan infrastruktur.

Kantor Pusat
Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 27
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta Pusat 10350
Telepon: (021) 31990258
Faksimili: (021) 31990259
Email: investor.relation@dss.co.id
Website: www.dss.co.id

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Perseroan akan diselenggarakan pada tanggal 1 Desember 2014 pada pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, bertempat di Sinar Mas Land Plaza , Menara 2, Lantai 39, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta Pusat 10350.

Perseroan telah melakukan pemberitahuan RUPSLB Perseroan pada harian Investor Daily dan harian Neraca pada tanggal 30 Oktober 2014.

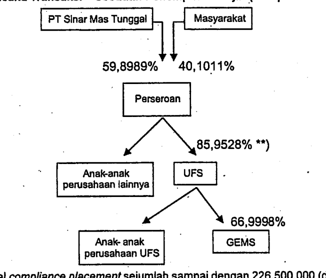
Pemegang saham Perseroan yang berhak hadir atau diwakili dalam RUPSLB adalah para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Kamis, tanggal 13 November 2014 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Pemegang saham yang berhalangan hadir dapat diwakili oleh kuasanya dengan membawa surat kuasa tertulis yang sah dengan isi dan bentuk yang ditentukan oleh Perseroan. Formulir surat kuasa dapat diperoleh setiap hari kerja dan jam kerja di Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita, Sinar Mas Land Plaza, Menara 1, Lantai 9, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta Pusat 10350.

Berikut adalah tanggal-tanggal penting dalam kaitannya dengan RUPSLB Perseroan:

Peristiwa	Tanggal
Pemberitahuan RUPSLB pada harian Investor Daily dan harian Neraca	30 Oktober 2014
Pengumuman Keterbukaan Informasi mengenai Rencana Transaksi pada harian Investor Daily	30 Oktober 2014
Tanggal DPS	13 November 2014
Panggilan RUPSLB pada surat kabar	14 November 2014
Pelaksanaan RUPSLB	1 Desember 2014
Iklan Hasil RUPSLB pada surat kabar	3 Desember 2014
Laporan ke OJK dan BEI mengenai hasil RUPSLB	3 Desember 2014

Setelah Rencana Transaksi – Sesudah Penempatan Wajib (*Compliance Placement*)



**) Dalam hal *compliance placement* sejumlah sampai dengan 226.500.000 (dua ratus dua puluh enam juta lima ratus ribu) lembar saham telah selesai dilaksanakan, dan Perseroan mendapatkan kompensasi saham tambahan sebanyak 180.000.000 (seratus delapan puluh juta) saham setelah pelaksanaan Rencana *Reverse Stock* UFS, maka kepemilikan saham Perseroan dalam UFS akan menjadi lebih kurang sebesar 85,9528 % (delapan puluh lima koma sembilan lima dua delapan persen).

Pengendali UFS dan GEMS sebelum dan setelah penempatan wajib (*Compliance Placement*) adalah Perseroan.

Rencana Transaksi menandai langkah positif bagi Perseroan, dimana kepemilikan saham mayoritas Perseroan dalam UFS akan membuka peluang bisnis yang lebih besar di Asia. Rencana Transaksi ini memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk secara tidak langsung dapat "mencatatkan" saham GEMS pada SGX-ST, yang mana diharapkan akan meningkatkan likuiditas perdagangan saham GEMS di pasar.

Rencana Transaksi ini diharapkan akan mendukung pencapaian visi dan misi strategis bagi Perseroan maupun GEMS untuk mengembangkan pasar batubara di Indonesia dan mengusahakan untuk merealisasikan rencana ekspansi lanjutan di masa yang akan datang. Perseroan mengharapkan agar dapat tercipta suatu sinergi yang pada akhirnya akan mempercepat pertumbuhan Perseroan. Hal ini menegaskan komitmen Perseroan untuk memperkuat posisinya saat ini sebagai perusahaan terkemuka di bidang energi dan infrastruktur. Selanjutnya, Perseroan akan terus berkomitmen untuk menciptakan dan memberikan nilai tambah jangka panjang bagi para pemegang saham Perseroan.

Bahwa untuk dapat merealisasikan tersebut Perseroan membutuhkan persetujuan para pemegang saham Perseroan melalui RUPSLB. Periode pelaksanaan Transaksi Material yang telah disetujui oleh RUPSLB berlaku untuk periode 12 (dua belas) bulan. Jika pelaksanaan Rencana Transaksi tidak dapat dilakukan dalam periode waktu tersebut, maka Perseroan perlu mengadakan RUPSLB ulang seandainya Rencana Transaksi masih berlangsung.

2. TUJUAN DAN MANFAAT RENCANA TRANSAKSI TERHADAP PERSEROAN

Rencana Transaksi ini akan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham Perseroan. Dengan dilaksanakannya Rencana Transaksi, maka diharapkan Perseroan dapat memperoleh beberapa keuntungan antara lain untuk:

a. Menjadikan Perseroan sebagai pemain regional di kawasan Asia;
b. Memperluas akses ke sumber pendanaan yang lebih besar dan kompetitif baik bagi Perseroan maupun GEMS;
c. Meningkatkan peluang untuk perluasan pasar batubara;
d. Meningkatkan likuiditas perdagangan saham Perseroan dan GEMS; dan
e. Menciptakan sinergi antara lini bisnis Perseroan.

3. OBJEK RENCANA TRANSAKSI DAN NILAI RENCANA TRANSAKSI

Objek Rencana Transaksi adalah pengambilan 1.978.327.436 (satu milyar sembilan ratus tujuh puluh delapan juta tiga ratus dua puluh tujuh ribu empat ratus tiga puluh enam) saham baru yang akan dikeluarkan oleh UFS setelah pelaksanaan Rencana *Reverse Stock* UFS, atau mewakili kurang lebih 94,0020% (sembilan puluh empat koma kosong kosong dua kosong persen) sebelum kompensasi saham tambahan (jika ada) dari seluruh saham dalam UFS, dengan harga SGD 0,95 per saham (harga SGD 0,019 per saham sebelum pelaksanaan Rencana *Reverse Stock* UFS). Dengan demikian maka keseluruhan nilai Rencana Transaksi adalah sebesar SGD 1.879.411.064 atau setara dengan dengan Rp. 14.721.426.864.312 dengan kurs 1 SGD sama dengan Rp. 7.833. Penentuan harga saham UFS adalah berdasarkan kesepakatan komersial antara para pihak yang tertuang dalam *Share Purchase Agreement*.

Setelah efektifnya pengambilalihan UFS tersebut, Perseroan akan dengan segera menjual sebanyak 3.941.166.500 (tiga milyar sembilan ratus empat puluh satu juta seratus enam puluh enam ribu lima ratus) saham milik Perseroan dalam GEMS, yang mewakili 66,9998% (enam puluh enam koma sembilan sembilan sembilan delapan persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam GEMS. Harga penjualan Saham-saham GEMS Milik Perseroan adalah sebesar Rp. 3.735 per saham atau secara keseluruhan sebesar SGD 1.879.411.064 atau setara dengan Rp. 14.721.426.864.312 dengan kurs 1 SGD sama dengan Rp. 7.833. Harga penjualan tersebut lebih tinggi dari harga rata-rata dari harga tertinggi perdagangan harian saham GEMS di BEI selama 90 hari terakhir terhitung sejak tanggal 18 Juni 2014 sampai dengan tanggal 29 Oktober 2014, yaitu sebesar Rp. 1.774 per saham.

4. *SHARE PURCHASE AGREEMENT*

Dalam rangka pelaksanaan Rencana Transaksi, Perseroan dan UFS telah menandatangani *Share Purchase Agreement* pada tanggal 11 Juli 2013 (berikut perubahannya), yang memuat ketentuan-ketentuan pokok sehubungan dengan pengambilalihan UFS melalui penyertaan modal dalam UFS dan penjualan dan pengalihan Saham-saham GEMS Milik Perseroan yang merupakan bagian daripada Rencana Transaksi.

Berikut adalah ringkasan pokok dari beberapa ketentuan dalam *Share Purchase Agreement* sehubungan dengan Rencana Transaksi:

Para Pihak : UFS dan Perseroan.

Jumlah Saham-saham Baru UFS yang akan diambil oleh Perseroan : Sejumlah 1.978.327.436 (satu milyar sembilan ratus tujuh puluh delapan juta tiga ratus dua puluh tujuh ribu empat ratus tiga puluh enam) saham-saham baru setelah pelaksanaan Rencana *Reverse Stock* UFS, atau 98.916.371.793 (sembilan puluh delapan milyar sembilan ratus enam belas juta tiga ratus tujuh puluh satu ribu tujuh ratus sembilan puluh tiga) saham UFS sebelum pelaksanaan Rencana *Reverse Stock* UFS, yang akan mewakili kurang lebih 94,0020% (sembilan puluh empat koma kosong kosong dua kosong persen).

Jumlah Saham-saham GEMS Milik Perseroan yang akan dijual dan dialihkan oleh Perseroan : Sejumlah 3.941.166.500 (tiga milyar sembilan ratus empat puluh satu juta seratus enam puluh enam ribu lima ratus) saham milik Perseroan dalam GEMS atau merupakan 66,9998% (enam puluh enam koma sembilan sembilan sembilan delapan persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam GEMS.

Harga Jual Beli dan Cara Pembayaran : Harga pengambilalihan 1.978.327.436 saham baru UFS (setelah pelaksanaan Rencana *Reverse Stock* UFS) adalah SGD 0,95 per saham (SGD 0,019 per saham sebelum pelaksanaan Rencana *Reverse Stock* UFS) sehingga total nilai transaksi adalah sebesar SGD 1.879.411.064 atau setara dengan dengan Rp. 14.721.426.864.312 dengan kurs 1 SGD sama dengan Rp. 7.833. Harga penjualan 3.941.166.500 saham milik Perseroan dalam GEMS adalah sebesar Rp.3.735 per saham dengan nilai tukar Rp. 7.833 per SGD sehingga total nilai transaksi adalah sebesar SGD 1.879.411.064 atau setara dengan dengan Rp. 14.721.426.864.312 dengan kurs 1 SGD sama dengan Rp. 7.833.

Syarat Pendahuluan : Syarat Pendahuluan terkait Rencana Transaksi sebagaimana diatur dalam *Share Purchase Agreement* antara lain adalah sebagai berikut:

i. Hasil *due diligence* dari aspek keuangan, hukum, pajak dan bisnis yang dianggap memuaskan oleh UFS atas GEMS;
ii. Hasil *due diligence* dari aspek keuangan, hukum, pajak dan bisnis yang dianggap memuaskan oleh Perseroan atas UFS;
iii. Penyelesaian atas Rencana *Reverse Stock* UFS sesuai dengan ketentuan yang disetujui oleh Para Pihak dan peraturan yang berlaku;
iv. Persetujuan yang disyaratkan dari masing-masing pemegang saham Perseroan dan UFS atas Rencana Transaksi (dan transaksi terkait lainnya termasuk Rencana *Reverse Stock* UFS) (termasuk namun tidak terbatas pada persetujuan dari pemegang saham independen UFS terkait pengesampingan atas hak untuk menerima penawaran umum atas seluruh Saham-saham Baru UFS dari Perseroan dan pihak yang bertindak bersama-sama sehubungan dengan penerbitan Saham-saham Baru UFS);
v. Divestasi Poh Lian Construction (Pte) Ltd. termasuk anak-anak perusahaannya dari UFS, dengan syarat divestasi tersebut tidak mengakibatkan adanya kewajiban residual terhadap UFS (kecuali terhadap Poh Lian Construction (Pte) Ltd. dan anak-anak perusahaannya);
vi. Persetujuan atau pengesampingan yang diperlukan dari seluruh pihak yang berwenang terkait Rencana Transaksi, termasuk namun tidak terbatas pada:
   (a) persetujuan dari SGX-ST, terkait dengan Rencana Transaksi, terhadap *reverse takeover* berdasarkan *Rule* 1015 Panduan Pencatatan SGX-ST, dan persetujuan SGX-ST atas sirkuler UFS yang dibagikan kepada para pemegang saham UFS, dan apabila persetujuan tersebut diberikan dengan persyaratan tertentu maka persyaratan tersebut dapat diterima oleh Perseroan dan UFS;
   (b) persetujuan prinsip SGX-ST atas pencatatan Saham-saham Baru UFS;
   (c) pengesampingan oleh *Securities Industry Council of Singapore* ("**SIC**") terhadap kewajiban Perseroan dan pihak yang bertindak bersama-sama untuk melakukan penawaran umum atas saham-saham UFS yang tidak dimiliki atau dikendalikan oleh Perseroan atau pihak yang bertindak bersama-sama berdasarkan *Singapore Code on Take-overs and Mergers*, yang masih bergantung pada *Whitewash Resolution* dan persyaratan lainnya yang dapat diberikan oleh SIC, persyaratan mana dapat diterima oleh Perseroan dan UFS; dan
   (d) Rencana Transaksi tidak dianggap oleh OJK dan/atau lembaga berwenang lainnya sebagai suatu transaksi yang menyebabkan terjadinya perubahan pengendalian atas GEMS, dan OJK tidak berkeberatan dalam hal UFS tidak melakukan penawaran tender atas seluruh saham-saham GEMS sehubungan dengan pelaksanaan Rencana Transaksi;
vii. Diperolehnya atau diberikannya seluruh persetujuan yang diperlukan dari pihak ketiga manapun (termasuk pemegang saham dari GEMS) terkait dengan Rencana Transaksi dalam *Share Purchase Agreement*; dan
viii. Ditandatanganinya *mandatory convertible bond subscription agreement* oleh UFS dengan setiap *unsecured creditor* UFS sebagai penyelesaian atas jaminan perusahaan yang pernah dikeluarkan oleh UFS (pelaksanaan konversi dari *mandatory convertible bond* tersebut oleh masing-masing pemegangnya tidak akan mempengaruhi pengendalian Perseroan atas UFS setelah penyelesaian Rencana Transaksi).

Masing-masing pihak sepakat untuk memenuhi Syarat Pendahuluan sebelum tanggal 31 Maret 2015, atau tanggal lain yang disepakati secara tertulis oleh para pihak. RUPSLB Perseroan merupakan salah satu dari Syarat Pendahuluan yang harus dipenuhi oleh Perseroan. Pelaksanaan Rencana Transaksi, Perseroan membutuhkan persetujuan para pemegang sahamnya, dengan mengacu pada ketentuan Peraturan No. IX.E.2 dan Anggaran Dasar Perseroan. Demikian pula halnya dengan UFS yang harus mendapatkan persetujuan atas Rencana Transaksi dari SGX-ST dan pemegang sahamnya.
Apabila telah disetujui oleh RUPSLB Perseroan maka Rencana Transaksi tersebut, dapat dilakukan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.2. Dalam hal terdapat syarat pendahuluan yang belum terpenuhi hingga 31 Maret 2015, tanggal pemenuhan Syarat Pendahuluan dapat diperpanjang dengan kesepakatan dari para pihak.

Pemenuhan Syarat Pendahuluan : Sampai dengan tanggal surat ini dibuat, beberapa syarat pendahuluan yang telah terpenuhi adalah sebagai berikut:
- Penandatanganan *MCB Subscription Agreement* oleh UFS dan kreditur-krediturnya
- Penandatanganan *Deeds of Undertaking and Standstill* oleh ASM Asia Recovery (Master) Fund, ASM Co-Investment Term Trust I, ASM Hudson River Fund dan ASM Co-Investment Opportunity Trust I LP (seluruhnya disebut "**ASM**"), sehubungan dengan klaim yang dimiliki oleh pihak-pihak tersebut terhadap UFS.
- Penandatanganan *Voting Undertaking* oleh PT Sinar Mas Tunggal dan ASM sehubungan dengan persetujuan dari masing-masing pihak tersebut atas Rencana Transaksi.

Kompensasi Tambahan Saham : Dalam hal nilai kewajiban UFS pada tanggal 31 Maret 2015 melampaui limit yang telah ditentukan dalam *Share Purchase Agreement*, maka Perseroan berhak atas kompensasi berupa tambahan saham maksimum sebanyak 180.000.000 (seratus delapan puluh juta) saham (setelah pelaksanaan Rencana *Reverse Stock* UFS) berdasarkan ketentuan yang telah disepakati

Penyelesaian Rencana Transaksi : Dengan tetap bergantung pada pemenuhan atau pengesampingan (apabila relevan) Syarat Pendahuluan, penyelesaian Rencana Transaksi akan dilaksanakan dalam 7 (tujuh) hari kerja setelah terpenuhinya Syarat Pendahuluan atas Rencana Transaksi sebagaimana dimuat dalam *Share Purchase Agreement* atau tanggal lain yang disepakati secara tertulis oleh Perseroan dan UFS.

Hukum yang mengatur : Hukum Singapura.

Penyelesaian Sengketa : Singapore International Arbitration Centre (SIAC).

5. KETERANGAN MENGENAI PARA PIHAK YANG TERLIBAT DALAM RENCANA TRANSAKSI

a. PT Dian Swastatika Sentosa Tbk ("Perseroan")

i. Riwayat Singkat

Perseroan merupakan suatu perseroan terbatas terbuka yang didirikan berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Pusat, dengan kantor pusat di Sinar Mas Land Plaza , Menara 2, Lantai 27, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta Pusat 10350, dengan nomor telepon: (021) 31990258 dan nomor faksimili: (021) 31990259.

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas "PT Dian Swastatika Sentosa" No. 6 tanggal 2 Agustus 1996, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 35 tanggal 8 Oktober 1996, keduanya dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta Pusat. Akta-akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Keputusan No. C2-9854.HT.01.01.TH'96 tanggal 28 Oktober 1996 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai UUWDP dengan TDP No. 09011609914 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara di bawah No. 83/BH.09.01/XII/96 tanggal 5 Desember 1996 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 10 Juni 1997, Tambahan No. 2258.

Perseroan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dengan UUPT sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 22 tanggal 6 Agustus 2008, dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU84933.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 12 November 2008, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0108263.AH.01.09.Tahun 2008, tanggal 12 November 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1 tanggal 2 Januari 2009, Tambahan No. 270.

Perseroan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dengan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 75 tanggal 24 Juli 2009, dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta Pusat. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-36038.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 29 Juli 2009, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0047539.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 29 Juli 2009, telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-12198 tanggal 4 Agustus 2009; pendaftaran dalam Daftar Perseroan No. AHU0049254.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 4 Agustus 2009 dan berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHUAH.01.1012199 tanggal 4 Agustus 2009; pendaftaran dalam Daftar Perseroan No. AHU-0049255.AH.01.09.Tahun 2009, tanggal 4 Agustus 2009.

Setelah penyesuaian tersebut di atas, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan antara lain sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 55 tanggal 28 Agustus 2009, dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang isinya sehubungan dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-42753.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 1 September 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0057260.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 1 September 2009 serta telah diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 66 tanggal 16 Agustus 2010 Tambahan No.12087 dan sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan No. 14 tanggal 4 Februari 2010, dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, mengenai perubahan Pasal 4 ayat (2) (modal ditempatkan dan disetor) Anggaran Dasar Perseroan. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana tercantum dalam Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.10-05921 tanggal 10 Maret 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0018444.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 10 Maret 2010 (**"Akta No. 14/2010"**). Perubahan terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan No. 6 tanggal 1 Juli 2014, dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, mengenai perubahan Pasal 13 Tugas dan Wewenang Direksi. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana tercantum dalam Penerimaan Pemberitahuan Perubahaan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-04158.40.21.2014 tanggal 10 Juli 2014 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0070586.40.80.2014 tanggal 10 Juli 2014.

ii. Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang penyediaan tenaga listrik, perdagangan besar, jasa dan pembangunan perumahan (*real estate*) serta infrastruktur.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

(a) merencanakan, membangun dan mengoperasikan pembangkit tenaga listrik serta fasilitas-fasilitas yang berkaitan;
(b) mengoperasikan pembangkit-pembangkit tenaga listrik serta fasilitas-fasilitas yang berkaitan tersebut;
(c) menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar termasuk impor dan ekspor, *interinsulair* dan lokal dari segala macam barang dagangan baik atas perhitungan sendiri maupun atas perhitungan pihak lain secara komisi serta menjadi grossier, supplier, leveransir, dealer, distributor dan keagenan/perwakilan dari perusahaan-perusahaan dalam dan luar negeri;
(d) membeli dan memperoleh tanah;
(e) mendirikan bangunan dan fasilitas pendukungnya termasuk mendirikan/membangun infrastruktur telekomunikasi berikut fasilitas pendukungnya;
(f) menjual atau menyewakan rumah, ruang perkantoran, rumah toko (ruko) dan fasilitas pendukungnya;
(g) mengelola kawasan hunian dan perdagangan beserta fasilitas pendukungnya;
(h) mendirikan dan/atau menjalankan usaha dalam bidang infrastruktur termasuk jasa penunjang telekomunikasi di bidang pemilikan dan/atau penyediaan dan/atau penyewaan menara telekomunikasi.

iii. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan berdasarkan Akta No. 14/2010 jo Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 30 September 2014 yang dipersiapkan oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp. 250 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rupiah)	%
Modal Dasar	2.400.000.000	600.000.000.000	
Pemegang saham:			
1. PT Sinar Mas Tunggal	461.552.320	115.388.080.000	59,9
2. Masyarakat	309.000.000	77.250.000.000	40,1
Modal Ditempatkan dan Disetor	**770.552.320**	**192.638.080.000**	**100,0**
Saham Dalam Portepel	**1.629.447.680**	**407.361.920.000**	

Selain pemegang saham tersebut di atas tidak terdapat pemegang saham publik yang memiliki saham lebih dari 5% dalam Perseroan dan tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan yang memiliki saham di dalam Perseroan.

iv. Kepengurusan dan Pengawasan

Sebagaimana tercantum dalam Akta No. 37 tanggal 18 Juni 2014, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Franky Oesman Widjaja
Wakil Presiden Komisaris : Indra Widjaja
Wakil Presiden Komisaris & Komisaris Independen : Dr.–Ing. Evita Herawati Legowo
Komisaris Independen : Ardhayadi, S.E., M.A.
Komisaris Independen : H. Agus Tagor

Direksi

Presiden Direktur : Lay Krisnan Cahya
Wakil Presiden Direktur : Rudy Halim
Direktur : Lanny
Direktur merangkap Sekretaris Perusahaan : Hermawan Tarjono
Direktur Independen : Susi Susantijo, S.H., LL.M.

v. Ikhtisar Data Keuangan Penting yaitu sebagai berikut:

Data keuangan penting untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2012, 31 Desember 2013, dan 30 Juni 2014 adalah sebagai berikut :

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam US Dollar)

	31 Desember		30 Juni
	2012*	2013*	2014
ASET			
Aset Lancar	583.566.839	411.123.743	377.844.619
Aset Tidak Lancar	624.455.857	787.449.738	821.886.384
TOTAL ASET	1.208.022.696	1.198.573.481	1.199.731.003
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas			
Liabilitas Jangka Pendek	171.642.058	199.118.663	138.843.966
Liabilitas Jangka Panjang	129.557.708	136.576.723	206.323.244
Total Liabilitas	301.199.766	335.695.386	345.167.210
Ekuitas			
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	806.463.376	779.964.562	768.996.630
Kepentingan Nonpengendali	100.359.554	82.913.533	85.567.163
Total Ekuitas	906.822.930	862.878.095	854.563.793
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.208.022.696	1.198.573.481	1.199.731.003

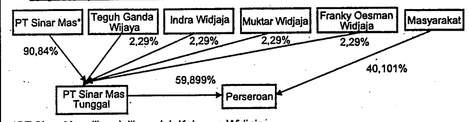
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

(dalam US Dollar)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni
	2012*	2013*	2014
Pendapatan Usaha	629.229.559	606.817.886	300.061.622
Laba Bruto	91.444.797	106.199.056	85.877.557
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	18.246.299	(544.046)	10.834.229
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan	17.978.233	(4.589.089)	9.393.488
Jumlah Rugi Komprehensif Periode Berjalan	(3.639.798)	(37.695.546)	(8.490.358)
Laba (Rugi) Bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	12.744.043	(11.924.009)	8.192.363

* *Disajikan kembali sehubungan dengan penerapan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 29 "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka".*

vi. Diagram kepemilikan Perseroan:



*PT Sinar Mas dikendalikan oleh Keluarga Widjaja

b. UFS

i. Riwayat Singkat

United Fiber System Limited (UFS) merupakan suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Singapura, beralamat di 50 Raffles Place, #32-01, Singapore Land Tower, Singapore 048623, nomor telepon: (65) 65365355, nomor faksimili: (65) 65361360.

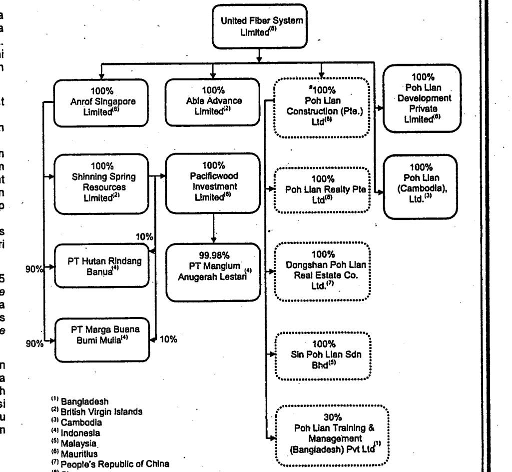
UFS didirikan sejak tahun 1995 dengan nama Poh Lian Holdings Pte Ltd yang bergerak dalam bidang industri konstruksi. Sejalan dengan pelaksanaan penawaran umum saham perdana, Poh Lian Holdings Pte Ltd kemudian berubah statusnya menjadi perusahaan publik sejak Mei 1997 dan berganti nama menjadi Poh Lian Holdings Limited.

Pada tahun 2002, Poh Lian Holdings Limited berganti nama menjadi United Fiber System Limited, sejalan dengan kegiatan usaha baru yang digeluti oleh UFS dalam bidang kehutanan (*forestry*) dan industri bubur kertas (*pulp*).

Saat ini anak-anak perusahaan UFS, di luar Poh Lian Construction (Pte) Ltd dan anak-anak perusahaannya adalah sebagai berikut:

Able Advance Limited
Anrof Singapore Limited
Shinning Spring Resources Limited
Pacificwood Investment Ltd
PT Mangium Anugerah Lestari
PT Marga Buana Bumi Mulia
PT Hutan Rindang Banua
Poh Lian Development Private Limited
Poh Lian (Cambodia) Ltd

Struktur Perusahaan UFS per 30 Juni 2014



\# Poh Lian Construction (Pte.) Ltd sedang dalam pengawasan yudisial (*Judicial Management*) sejak tanggal 7 Maret 2013.

ii. Kegiatan Usaha Utama

Kegiatan usaha utama UFS adalah melakukan investasi di berbagai kegiatan usaha termasuk investasi dalam kegiatan usaha (i) kehutanan (*forestry*) dan industri bubur kertas (*pulp*); serta (ii) konstruksi dan properti (sedang berada dalam pengawasan yudisial).

iii. Modal dan Pemegang Saham

Modal Ditempatkan dan Disetor serta jumlah saham UFS per 30 Juni 2014 adalah sebagai berikut:

Keterangan	
Modal Ditempatkan dan Disetor	USD 257.956.000
Jumlah Saham	3.864.251.008

Nilai nominal saham per lembar saham adalah sebesar USD 0,0677

Komposisi pemegang saham UFS adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	%
CITIBANK NOMINEES SINGAPORE PTE LTD	639.905.309	16,56%
PARAMOUNT ASSETS INVESTMENTS PTE LTD	351.000.000	9,08%
HSBC (SINGAPORE) NOMINEES PTE LTD	298.895.985	7,73%
TOURBILLION REALTY PTE LTD	172.300.000	4,46%
UOB KAY HIAN PRIVATE LIMITED	170.302.298	4,41%
UNITED OVERSEAS BANK NOMINEES (PRIVATE) LIMITED	141.047.000	3,65%
BANK OF SINGAPORE NOMINEES PTE LTD	135.777.000	3,51%
MAYBANK KIM ENG SECURITIES PTE LTD	44.324.500	1,15%
OCBC SECURITIES PRIVATE LIMITED	40.194.271	1,04%
DBS NOMINEES (PRIVATE) LIMITED	38.586.344	1,00%
DB NOMINEES (SINGAPORE) PTE LTD	32.366.000	0,84%
PHILLIP SECURITIES PTE LTD	31.236.500	0,81%
MAYBANK NOMINEES (SINGAPORE) PRIVATE LIMITED	28.130.000	0,73%
WISANGGENI LAUW	23.432.660	0,61%
LIM & TAN SECURITIES PTE LTD	23.175.000	0,60%
RAFFLES NOMINEES (PTE) LIMITED	19.107.000	0,49%
OCBC NOMINEES SINGAPORE PRIVATE LIMITED	18.471.500	0,48%
DBS VICKERS SECURITIES (SINGAPORE) PTE LTD	16.920.000	0,44%
SITARAM CHANDRA DAS	16.000.000	0,41%
THE BANK OF EAST ASIA (NOMINEES) PRIVATE LIMITED	15.521.000	0,40%
PEMEGANG SAHAM PUBLIK LAINNYA	1.607.558.641	41,60%
	3.864.251.008	100,00%

iv. Manajemen

Nama	Jabatan
Chan Kin	*Non-Executive Chairman*
Pauline Lee	*Executive Director, Acting CEO and CFO*
Paul Lim Yu Neng	*Independent Director*
Rahul Kumar	*Independent Director*
Ang Mong Seng	*Independent Director*
Peh Pit Tat	*Non-Executive Director*

v. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam USD)

	31 Desember		30 Juni
	2012	2013	2014
ASET			
Aset Lancar	70.717.000	6.886.000	9.424.000
Aset Tidak Lancar	86.206.000	45.588.000	40.021.000
TOTAL ASET	**156.923.000**	**52.474.000**	**49.445.000**
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas			
Liabilitas Jangka Pendek	203.648.000	121.491.000	130.462.000
Liabilitas Jangka Panjang	14.048.000	2.332.000	2.228.000
Total Liabilitas	**217.696.000**	**123.823.000**	**132.690.000**
Ekuitas			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(60.768.000)	(71.344.000)	(83.239.000)
Kepentingan Nonpengendali	(5.000)	(5.000)	(6.000)
Total Ekuitas	**(60.773.000)**	**(71.349.000)**	**(83.245.000)**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**156.923.000**	**52.474.000**	**49.445.000**

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

(dalam USD)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni
	2012	2013	2014
Pendapatan Usaha	234.857.000	4.945.000	4.332.000
Laba (Rugi) Bruto	(16.336.000)	938.000	(1.671.000)
Rugi Sebelum Pajak	(166.650.000)	(14.438.000)	(9.567.000)
Rugi Bersih Periode Berjalan	(153.575.000)	(10.723.000)	(9.554.000)
Jumlah Rugi Komprehensif Periode Berjalan	(151.203.000)	(11.919.000)	(11.896.000)
Rugi Bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(153.574.000)	(10.723.000)	(9.553.000)

c. PT Golden Energy Mines Tbk ("GEMS")

i. Riwayat Singkat

GEMS merupakan suatu perseroan terbatas terbuka yang didirikan berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Pusat, dengan kantor pusat di Sinar Mas Land Plaza Menara 2, Lantai 6, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta Pusat 10350, dengan nomor telepon: (021) 5018 6888 dan nomor faksimili: (021) 3199 0319.

GEMS didirikan dengan nama PT Bumi Kencana Eka Sakti berdasarkan Akta No. 81 tanggal 13 Maret 1997 yang dibuat di hadapan Imam Santoso, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. C2-7.922HT.01.01.TH.98 tanggal 30 Juni 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 12 April 2002, Tambahan No. 3667.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 10 tanggal 3 Februari 2012 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tanggal 14 Mei 2008 tentang pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek. Akta Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-08684.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 20 Februari 2012.

ii. Kegiatan Usaha

Saat ini GEMS bergerak dalam bidang pertambangan dan perdagangan batubara serta perdagangan lainnya (baik secara langsung maupun melalui anak perusahaannya). GEMS memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2010.

iii. Struktur Modal dan Kepemilikan Saham

Struktur modal dan susunan pemegang saham GEMS per 30 Juni 2014 berdasarkan Laporan Keuangan GEMS per 30 Juni 2014, Akta No. 1 tanggal 1 Februari 2012 dan Daftar Pemegang Saham GEMS per tanggal 30 September 2014 yang dipersiapkan oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek GEMS adalah sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal Saham (Rp) @Rp100	%
Modal Dasar		20.000.000.000	2.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan				
1.	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	3.941.166.500	394.116.650.000	66,9998%
2.	GMR Coal Resources Pte. Ltd	1.764.706.000	176.470.600.000	30,0000%
3.	PT Sinar Mas Cakrawala	10.000	1.000.000	0,0002%
4.	Masyarakat	176.470.500	17.647.050.000	3,0000%
Jumlah Modal Disetor		5.882.353.000	588.235.300.000	100,0000%
Jumlah Saham dalam Portepel		14.117.647.000	1.411.764.700.000	

MAESTRO 90 Adv.

iv. Kepengurusan dan Pengawasan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi GEMS berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 45 tanggal 20 Juni 2014 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Lay Krisnan Cahya
Wakil Presiden Komisaris	: Avinash Ramakant Shah
Komisaris	: Hermawan Tarjono
Komisaris Independen	: Ketut Sanjaya
Komisaris Independen	: H. Agus Tagor
Komisaris Independen	: Bambang Setiawan

Direksi

Presiden Direktur	: Fuganto Widjaja
Wakil Presiden Direktur	: Sulekera Lingadevaru Ravi
Direktur	: Bambang Heruawan Haliman
Direktur	: Kumar Krishnan
Direktur	: Mochtar Suhadi
Direktur Independen	: Indradjaja Lazuardi

v. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam Rupiah)

	31 Desember		30 Juni
	2012*	2013*	2014
ASET			
Aset Lancar	1.773.950.668.122	1.861.966.556.285	1.525.690.789.036
Aset Tidak Lancar	1.587.191.681.966	2.131.702.425.896	2.127.832.473.483
TOTAL ASET	3.361.142.350.088	3.993.668.982.181	3.653.523.262.519
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas			
Liabilitas Jangka Pendek	506.386.611.524	1.015.810.673.088	622.437.284.322
Liabilitas Jangka Panjang	32.478.604.008	37.607.347.698	41.931.583.925
Total Liabilitas	538.865.215.532	1.053.418.020.786	664.368.868.247
Ekuitas			
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	2.817.652.776.232	2.933.848.987.937	2.980.947.608.696
Kepentingan Nonpengendali	4.624.358.324	6.401.973.458	8.206.785.576
Total Ekuitas	2.822.277.134.556	2.940.250.961.395	2.989.154.394.272
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.361.142.350.088	3.993.668.982.181	3.653.523.262.519

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

(dalam Rupiah)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni
	2012*	2013*	2014
Penjualan Neto	3.958.897.172.445	4.427.626.221.656	2.608.377.403.202
Laba Bruto	658.039.936.332	861.222.895.087	863.082.839.974
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	156.786.502.173	311.618.234.255	84.084.073.969
Laba Tahun/Periode Berjalan	132.285.903.491	228.478.877.062	54.847.834.465
Jumlah Laba Komprehensif Tahun/Periode Berjalan	148.829.490.881	304.694.052.524	46.903.432.877
Laba Tahun/Periode Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	131.565.132.887	226.588.091.110	54.890.432.660

* *Disajikan kembali sehubungan dengan penerapan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 29 "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka".*

6. RENCANA PERUBAHAN DIREKSI UFS

Sehubungan dengan Rencana Transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan, setelah Rencana Transaksi berjalan efektif, maka Direksi UFS, kecuali Paul Lim Yu Neng, yang pada saat Keterbukaan Informasi ini menjabat akan mengundurkan diri dan akan digantikan dengan Direksi baru dengan susunan sebagai berikut:

Nama	Jabatan
Lay Krisnan Cahya	*Non-Executive Chairman*
Fuganto Widjaja	*Executive Director and Group Chief Executive Officer*
Mochtar Suhadi	*Executive Director*
Bambang Heruawan Haliman	*Executive Director*
Paul Lim Yu Neng	*Lead Independent Director*
Lew Syn Pau	*Independent Director*
Irwandy Arif	*Independent Director*

7. MATERIALITAS RENCANA TRANSAKSI

Rencana Transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan merupakan suatu transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.2 dimana nilai transaksi dari Rencana Transaksi lebih besar dari 50% (lima puluh persen) dari ekuitas Perseroan yang berdasarkan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 yaitu sebesar USD 854.563.793. Nilai Rencana Transaksi adalah sebesar 143,93% dari ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dengan kurs yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2014 yaitu sebesar Rp. 11.969 per USD. Oleh karenanya, merujuk pada Peraturan No. IX.E.2. Perseroan akan mengadakan RUPSLB untuk memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari para pemegang saham terhadap Rencana Transaksi tersebut.

Tahapan pelaksanaan Rencana Transaksi adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan RUPSLB Perseroan
2. Persetujuan dari Bursa Efek Singapura (SGX-ST)
3. Pengiriman prospektus kepada pemegang saham UFS sehubungan dengan Rencana Transaksi
4. Pelaksanaan rapat umum pemegang saham UFS untuk menyetujui Rencana Transaksi

(Setelah persetujuan rapat umum pemegang saham Perseroan dan UFS didapatkan:)

5. Pelaksanaan Rencana *Reverse Stock* UFS
6. Penyelesaian Rencana Transaksi – sesuai dengan ketentuan dalam *Share Purchase Agreement*
7. Penangguhan perdagangan saham baru UFS apabila UFS belum memenuhi ketentuan *compliance placement*
8. Pengajuan info memo sehubungan dengan penawaran saham untuk memenuhi *compliance placement*
9. Pelaksanaan *compliance placement*
10. Efektifnya kembali perdagangan saham UFS – setelah memenuhi ketentuan *compliance placement*.

8. SIFAT HUBUNGAN AFILIASI

Pelaksanaan keseluruhan Rencana Transaksi sebagaimana diuraikan dalam Keterbukaan Informasi ini mengandung unsur hubungan afiliasi berupa hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama.

Hubungan afiliasi antara Perseroan dan UFS terjadi karena terdapat hubungan kepemilikan saham antara Perseroan dan UFS dalam Rencana Transaksi, yaitu dengan mengingat bahwa setelah efektifnya pelaksanaan penggambilalihan Saham-saham Baru UFS oleh Perseroan, maka Perseroan akan menjadi pemegang kurang lebih 94,0020% (sembilan puluh empat koma kosong kosong dua kosong) dari seluruh saham dalam UFS (*enlarged capital*) sebelum memperhitungkan kompensasi tambahan saham (jika ada), sebelum Perseroan melakukan penjualan dan pengalihan Saham-saham GEMS Milik Perseroan kepada UFS.

IV. PIHAK-PIHAK INDEPENDEN YANG DITUNJUK OLEH PERSEROAN

Pihak-pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan adalah:

1. **Kantor Konsultan Hukum Makes & Partners,** sebagai Konsultan Hukum Independen yang ditunjuk Perseroan dalam membantu Perseroan untuk memberikan masukan terkait aspek hukum Indonesia atas Rencana Transaksi dan menyiapkan Keterbukaan Informasi Ini.

Alamat : Menara Batavia, Lantai 7, Jl. K.H. Mas Mansyur, Kav. 126, Jakarta 10220, Indonesia
Telepon : (021) 5747181
Faksimili : (021) 5747180

2. **Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny**, yang melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2013 dan yang melakukan reviu atas laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan reviu atas informasi keuangan konsolidasian proforma Perseroan sebelum dan sesudah Rencana Transaksi.

Alamat : Intiland Tower, Lantai 7, Jl. Jenderal Sudirman Kav 32, Jakarta 10220, Indonesia
Telepon : (021) 5708111
Faksimili : (021) 5722737

3. **KJPP Doli Siregar dan Rekan,** selaku Penilai Independen yang ditunjuk Perseroan untuk melakukan penilaian atas Rencana Transaksi serta memberikan pendapat kewajaran dari Rencana Transaksi.

Alamat : Wisma Kodel, Lantai 9, Jl. HR. Rasuna Said B-4, Jakarta 12920, Indonesia
Telepon : (021) 5222242
Faksimili : (021) 5222243

4. **Latham & Watkins LLP,** sebagai Konsultan Hukum Independen yang ditunjuk Perseroan untuk memberikan masukan atas Rencana Transaksi, termasuk mengenai aspek hukum Singapura yang terkait.

Alamat : 9 Raffles Place, #42-02 Republic Plaza, Singapore 048619
Telepon : +65 6536 1161
Faksimili : +65 6536 1171

V. PENGARUH RENCANA TRANSAKSI PADA KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Proforma telah disusun untuk memperlihatkan dampak signifikan Rencana Transaksi jika diasumsikan Rencana Transaksi tersebut terjadi pada tanggal 30 Juni 2014. Dalam penyusunan proforma laporan laba/rugi komprehensif konsolidasian, laporan laba/rugi komprehensif konsolidasian UFS tidak dikonsolidasikan, mengingat bahwa pada periode 1 Januari 2014 sampai dengan 29 Juni 2014, UFS tidak berada di bawah pengendalian Perseroan.

Berikut adalah proforma laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba/rugi komprehensif konsolidasian Perseroan per 30 Juni 2014 yang telah direviu oleh Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny:

Proforma Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam USD)

	Sebelum Transaksi	UFS Grup	Penyesuaian	Sesudah Transaksi
	30 Juni 2014			30 Juni 2014
ASET				
Aset Lancar	377.844.619	9.424.000	(2.804.316)	384.464.303
Aset Tidak Lancar	821.886.384	40.021.000	118.936.174	980.845.558
TOTAL ASET	1.199.731.003	49.445.000	116.133.858	1.365.309.861
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas				
Liabilitas Jangka Pendek	138.843.966	130.462.000	(37.042.373)	232.263.593
Liabilitas Jangka Panjang	206.323.244	2.228.000	-	208.551.244
Total Liabilitas	345.167.210	132.690.000	(37.042.373)	440.814.837
Ekuitas				
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	768.996.630	(83.239.000)	145.944.798	831.702.428
Kepentingan Nonpengendali	85.567.163	(6.000)	7.231.433	92.792.596
Total Ekuitas	854.563.793	(83.245.000)	153.176.231	924.495.024
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.199.731.003	49.445.000	116.133.858	1.365.309.861

Proforma Laporan Laba / Rugi Komprehensif Konsolidasian

(dalam USD)

	Sebelum Transaksi	Penyesuaian	Sesudah Transaksi
	30 Juni 2014		30 Juni 2014
Pendapatan Usaha	300.061.622	-	300.061.622
Laba Bruto	85.877.557	-	85.877.557
Laba Sebelum Pajak	10.834.229	(2.078.637)	8.755.592
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan	9.393.488	(2.078.637)	7.314.851
Rugi Komprehensif Periode Berjalan	(8.490.358)	(2.078.637)	(10.568.995)
Laba (Rugi) Bersih yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	8.192.363	(2.078.637)	6.113.726

Keterangan penyesuaian proforma:

- Pajak final atas penjualan saham GEMS di Bursa Efek Indonesia sebesar 0,1% dari nilai penjualan saham GEMS serta biaya transaksi lainnya dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp. 24.879.211.401 atau ekuivalen USD 2.078.637.
- Selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan sebesar USD 74.830.288 dikurangi jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali sebesar USD 2.820.420 dengan liabilitas bersih yang diambilalih sebesar USD 46.928.306 (setelah memperhitungkan penerbitan saham baru yang berasal dari konversi obligasi wajib konversi sebesar USD 37.042.373 dan biaya transaksi pembelian saham GEMS oleh UFS sebesar USD 725.678 merupakan goodwill sebesar USD 118.938.174.
- Eliminasi nilai investasi DSS di UFS dengan net aset UFS.

Dengan adanya Rencana Transaksi, beberapa indikator keuangan Perseroan mengalami penurunan pada saat dilakukan konsolidasi.

Penurunan kinerja laporan posisi keuangan konsolidasian DSS disebabkan karena pembebanan pajak final atas penjualan saham GEMS di Bursa Efek Indonesia sebesar 0,1% dari nilai penjualan saham GEMS serta biaya transaksi lainnya dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp. 24.879.211.401 atau ekuivalen USD 2.078.637, sehingga perolehan laba bersih periode berjalan Perseroan mengalami penurunan dari sebesar USD 9.393.488 menjadi USD 7.314.851. Setelah dilaksanakannya Rencana Transaksi, dengan penurunan perolehan laba bersih periode berjalan Perseroan dan kenaikan ekuitas dan aset di sisi lain, telah menyebabkan kinerja Perseroan mengalami penurunan berdasarkan tingkat ROE dan ROA. ROE mengalami penurunan dari 1,10% menjadi -0,79% dan ROA mengalami penurunan dari 0,78% menjadi 0,54%. Sementara itu, dengan dikonsolidasikannya laporan posisi keuangan konsolidasian UFS ke dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan, liabilitas Perseroan meningkat setelah pelaksanaan Rencana Transaksi.

Secara kuantitatif, manfaat atas Rencana Transaksi terhadap kinerja Perseroan tidak dapat dilihat segera setelah dilaksanakannya Rencana Transaksi, tetapi harus dilihat untuk jangka menengah dan jangka panjang.

Secara kualitatif dapat diharapkan akan tercipta hal-hal sebagai berikut:

- Menjadikan Perseroan sebagai pemain regional di kawasan Asia,
- Memperluas akses ke sumber pendanaan yang lebih besar dan kompetitif baik bagi Perseroan maupun GEMS,
- Meningkatkan peluang untuk perluasan pasar batubara,
- Meningkatkan likuiditas perdagangan saham Perseroan dan GEMS
- Meningkatkan sinergi antara lini bisnis Perseroan,

VI. PENDAPAT PENILAI INDEPENDEN

KJPP Doli Siregar dan Rekan, perusahaan jasa penilai publik dengan Izin Usaha No. 2.09.0042 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 496/KM.1/2009 tanggal 12 Mei 2009 dan terdaftar sebagai profesi penunjang pasar modal atas nama Ir. Doli D. Siregar di Bapepam dan LK No. 05/PM/STTD-P/AB/2006, telah ditunjuk oleh Perseroan sebagai penilai independen untuk melaksanakan pekerjaan penilaian dan memberikan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi. Hasil penilaian dan pendapat kewajaran tertuang dalam Laporan Penilaian Saham No. DSR-PST/A/BV/IX/14/0738 dan Laporan Pendapat Kewajaran No. DSR-PST/A/BV/IX/14/0738-A.

a. Pihak–Pihak dalam Transaksi

- PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (Perseroan), suatu badan hukum yang didirikan dan tunduk pada hukum negara Republik Indonesia.
- United Fiber System Limited (UFS), suatu badan hukum yang didirikan berdasarkan dan tunduk pada hukum negara Republik Singapura.

b. Objek Penilaian dan Pendapat Kewajaran

Objek penilaian dan pendapat kewajaran adalah:

- pengambilan 98.916.371.793 (sembilan puluh delapan milyar sembilan ratus enam belas juta tiga ratus tujuh puluh satu ribu tujuh ratus sembilan puluh tiga) saham baru, dengan harga SGD 0,019 per lembar saham sebelum pelaksanaan Rencana *Reverse Stock* UFS atau 1.978.327.436 (satu milyar tujuh puluh delapan juta tiga ratus dua puluh tujuh ribu empat ratus tiga puluh enam) saham baru, dengan harga SGD 0,95 per lembar saham setelah pelaksanaan Rencana *Reverse Stock* UFS, yang akan dikeluarkan oleh UFS atau mewakili sebanyak-banyaknya 94,0020% (sembilan puluh empat koma kosong kosong dua kosong persen) dari seluruh saham dalam UFS *(enlarged capital)* sebelum kompensasi saham tambahan (jika ada), sehingga nilai seluruhnya adalah sebesar SGD 1.879.411.064.
- penjualan sebanyak 3.941.166.500 (tiga milyar sembilan ratus empat puluh satu juta seratus enam puluh enam ribu lima ratus) saham milik Perseroan dalam GEMS, yang mewakili 66,9998% (enam puluh enam koma sembilan sembilan sembilan delapan persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam GEMS, dengan harga penjualan Saham-saham GEMS milik Perseroan sebesar Rp. 3.735 per lembar saham atau keseluruhan sebesar SGD 1.879.411.064.

c. Tujuan Penilaian dan Analisis Kewajaran

Tujuan penilaian adalah untuk menentukan nilai pasar wajar atas 94,0020% saham UFS per tanggal 30 Juni 2014 sehubungan dengan pelaksanaan Rencana Transaksi.

Tujuan analisis kewajaran adalah untuk memberikan pendapat apakah Rencana Transaksi tersebut wajar atau tidak wajar untuk kepentingan pemegang saham ditinjau dari nilai objek Rencana Transaksi, dampak keuangan yang timbul akibat Rencana Transaksi, dan pertimbangan bisnis yang digunakan oleh manajemen Perseroan terkait dengan Rencana Transaksi.

d. Asumsi-Asumsi dan Kondisi Pembatas

Penilaian dan analisis kewajaran disusun berdasarkan kondisi keuangan, situasi perekonomian serta peraturan-peraturan pemerintah secara umum pada tanggal penilaian dan pendapat kewajaran ini diterbitkan. Penilai tidak memprediksikan adanya perubahan ekonomi yang signifikan yang dapat mempengaruhi perusahaan, pasar maupun industri secara tidak terduga.

Nilai dalam laporan penilaian dibentuk berdasarkan hasil penelaahan atas data dan informasi yang diperoleh oleh Penilai dari manajemen termasuk namun tidak terbatas pada informasi keuangan UFS terutama dari Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, 2010, 2011, 2012, 2013 dan periode yang berakhir 30 Juni 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Ernst & Young LLP, Singapura, proyeksi keuangan, informasi atas status hukum obyek penilaian serta informasi lain yang diperoleh di luar Perseroan dan UFS. Penilai mengasumsikan bahwa semua data dan informasi yang berpotensi membebani perusahaan secara signifikan di masa yang akan datang telah disampaikan oleh manajemen dan bahwa data dan informasi yang diperoleh adalah benar, cukup memadai dan dapat dipercaya keakuratannya. Penilai tidak melakukan audit atau penelitian atas keabsahan Rencana Transaksi dari segi hukum dan implikasi aspek perpajakan dari Rencana Transaksi tersebut.

Proyeksi keuangan yang dipergunakan dalam dasar penilaian adalah proyeksi keuangan yang dipersiapkan oleh manajemen yang telah disesuaikan oleh Penilai untuk mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan dengan kemampuan pencapaiannya *(fiduciary duty)*. Penilai berasumsi bahwa semua kondisi dan kewajiban dari semua pihak yang terlibat dalam Rencana Transaksi terpenuhi dan bahwa Perseroan dan UFS akan mengoperasikan usahanya sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam melakukan penilaian ini Penilai telah berusaha semaksimal mungkin untuk bertindak secara obyektif dan independen serta tidak terafiliasi dengan Perseroan ataupun pihak-pihak lain yang terafiliasi dengan perusahaan tersebut. Laporan ini tidak dimaksudkan untuk memberikan keuntungan atau kerugian kepada pihak manapun.

Laporan penilaian ini terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan. Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan. Penilai karenanya juga bertanggung jawab atas laporan penilaian dan kesimpulan nilai akhir.

e. Pendekatan dan Metode Penilaian

Prosedur penilaian dilaksanakan dengan mengaplikasikan metode yang berlaku umum dalam penilaian penyertaan dalam perusahaan atau ekuitas sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI 2013) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Pendekatan dan Metode Penilaian yang digunakan oleh Penilai adalah sebagai berikut:

Mempertimbangkan bahwa UFS adalah merupakan perusahaan *holding* atau induk non-operasional dari beberapa perusahaan dan UFS adalah perusahaan yang sahamnya tercatat dan diperdagangkan di papan utama SGX-ST, maka dalam penilaian ini diaplikasikan salah satunya pendekatan aset metode *adjusted book value*. Hal ini sesuai dengan Peraturan Bapepam Nomor VIII.C.3 lampiran Keputusan Bapepam dan LK No. Kep-196/BL/2012 Tanggal 19 April 2012 Poin 15 Pedoman Penilaian Dengan Pendekatan Aset. Selain dari pendekatan tersebut juga diaplikasikan pendekatan pasar metode langsung dengan menggunakan data transaksi di bursa tempat perusahaan terdaftar dalam hal ini SGXST. Dari hasil kedua pendekatan tersebut dilakukan rekonsiliasi untuk mendapatkan nilai akhir. Penilai juga telah memperhitungkan faktor-faktor yang akan mempengaruhi penentuan nilai saham UFS tersebut baik dari faktor internal maupun faktor eksternal, melakukan analisis dan interpretasi atas posisi keuangan dan hasil operasional perusahaan serta ukuran *(size)* dan *marketability* dari saham perusahaan.

f. Kesimpulan Nilai

Penilai berkesimpulan bahwa indikasi nilai pasar wajar atas 94,0020% saham UFS berdasarkan hasil rekonsiliasi nilai dari pendekatan aset dengan metode *adjusted book value* per 30 Juni 2014 dan pendekatan pasar metode langsung berdasarkan harga pasar penutupan pada tanggal 30 Juni 2014 setelah dipertimbangkan dengan premium sebesar 20% untuk kepemilikan saham mayoritas adalah USD 1.414.618.000 (satu milyar empat ratus empat belas juta enam ratus delapan belas ribu dolar Amerika Serikat) ekuivalen SGD 1.768.273.000 (satu milyar tujuh ratus enam puluh delapan juta dua ratus tujuh puluh tiga ribu dolar Singapura). Selisih hasil penilaian terhadap nilai Rencana Transaksi adalah -5,9% (hasil penilaian berada pada kisaran Nilai, sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam No. VIII.C.3).

g. Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi

Mempertimbangkan nilai Rencana Transaksi, nilai tambah, manfaat dan risiko Rencana Transaksi, Penilai berpendapat bahwa secara umum Rencana Transaksi adalah **Wajar**.

h. Kejadian Penting Setelah Tanggal Penilaian

Setelah tanggal penilaian telah terjadi kejadian penting sebagai berikut:

- Harga saham-saham UFS di SGX-ST telah berfluktuasi dan telah mengakibatkan harga rata-rata dari harga tertinggi perdagangan saham UFS di SGX-ST selama 90 (sembilan puluh hari) terakhir sebelum tanggal pengumuman RUPSLB pada tanggal 30 Oktober 2014 turun menjadi SGD 0,013 (nol koma nol satu tiga dolar Singapura) per lembar saham.

VII. PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran dari seluruh informasi yang termuat dalam Keterbukaan Informasi ini dan menyatakan telah mengungkapkan secara lengkap fakta material serta tidak terdapat fakta material lainnya yang tidak dicantumkan, yang dapat memberikan pengertian yang menyesatkan sehubungan dengan Rencana Transaksi.

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan bahwa Rencana Transaksi merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.2, dimana nilai transaksi melebihi 50% (lima puluh persen) dari ekuitas Perseroan per Laporan Keuangan pada tanggal 30 Juni 2014. Rencana Transaksi merupakan transaksi afiliasi namun tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.1 karena tidak terdapat perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham utama Perseroan yang dapat merugikan Perseroan.

VIII. RUPSLB

RUPSLB Perseroan direncanakan untuk diselenggarakan pada tanggal 1 Desember 2014 pada pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, bertempat di Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 39, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta Pusat 10350, dengan agenda sebagai berikut:

1. Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan pengambilalihan United Fiber System Ltd., suatu perusahaan tercatat di bursa efek Singapura, melalui penyertaan modal *(equity participation)*, yang merupakan transaksi material bagi Perseroan ("Rencana Penyertaan Modal");
2. Persetujuan atas rencana penjualan saham milik Perseroan dalam PT Golden Energy Mines Tbk. yang mewakili 66,9998% modal ditempatkan dan disetor dalam PT Golden Energy Mines Tbk kepada United Fiber System Ltd., penjualan saham mana merupakan transaksi material dan afiliasi bagi Perseroan, serta merupakan satu kesatuan transaksi yang tidak terpisahkan dari Rencana Penyertaan Modal.

Pemegang saham atau kuasa pemegang saham Perseroan yang akan menghadiri RUPSLB wajib membawa fotokopi Surat Kolektif Saham dan Kartu Tanda Penduduk atau tanda pengenal lainnya, kemudian menyerahkan fotokopinya kepada petugas pendaftaran sebelum memasuki ruang rapat. Para pemegang saham dalam kustodian KSEI wajib menyerahkan Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat (KTUR) yang dikeluarkan KSEI kepada petugas pendaftaran sebelum memasuki ruang rapat.

Pemegang saham yang berhalangan hadir dapat diwakili oleh kuasanya dengan membawa surat kuasa tertulis yang sah dengan isi dan bentuk yang ditentukan oleh Perseroan. Formulir surat kuasa dapat diperoleh setiap hari kerja dan jam kerja di Biro Administrasi Efek PT Siniartama Gunita, Sinar Mas Land Plaza, Menara 1, Lantai 9; Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta Pusat 10350.

RUPLSB Perseroan dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh para pemegang saham Perseroan yang memiliki hak suara yang sah yang mewakili sekurang-kurangnya 75% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan yang memiliki hak suara yang sah. Di samping itu, Rencana Transaksi dianggap disetujui oleh RUPSLB apabila disetujui oleh pemegang saham Perseroan yang memberikan suara setuju sebanyak lebih dari 75% dari seluruh pemegang saham yang hadir dalam RUPSLB.

Jika kuorum kehadiran pemegang saham Perseroan tidak tercapai dalam RUPSLB pertama, maka Perseroan akan melakukan RUPSLB kedua dengan cara dan prosedur sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku, yaitu pemanggilan RUPSLB kedua harus dilakukan selambat-lambatnya 7 hari sebelum RUPSLB kedua diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPSLB kedua dengan menyebutkan telah diselenggarakannya RUPSLB pertama tetapi tidak mencapai kuorum. RUPSLB kedua diselenggarakan paling cepat 10 hari dan paling lambat 21 hari dari RUPSLB pertama.

Apabila Rencana Transaksi tidak memperoleh persetujuan dari pemegang saham dalam RUPSLB yang pertama dan para pihak sepakat untuk memperpanjang batas waktu pemenuhan syarat-syarat pendahuluan hingga sekurang-kurangnya tercapai persetujuan pemegang saham dalam RUPSLB, maka Perseroan baru dapat mengajukan kembali rencana RUPSLB kedua 12 bulan setelah pelaksanaan RUPSLB pertama sebagaimana diatur dalam peraturan Bapepam nomor IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama dan dengan cara dan prosedur sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku

Apabila Rencana Transaksi telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham dalam RUPSLB maka Rencana Transaksi tersebut dapat dilakukan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.2. Jika pelaksanaan Rencana Transaksi tidak dapat dilakukan dalam periode waktu tersebut, maka Perseroan perlu mengadakan RUPSLB ulang seandainya Rencana Transaksi masih berlangsung.

IX. INFORMASI TAMBAHAN

Untuk memperoleh informasi tambahan sehubungan dengan Rencana Transaksi, Pemegang Saham Perseroan dapat menyampaikannya kepada Sekretaris Perusahaan Perseroan, pada setiap hari dan jam kerja Perseroan pada alamat tersebut di bawah ini:

Sekretaris Perusahaan
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 27
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta Pusat 10350
Indonesia
Telepon: (021) 31990258
Faksimili: (021) 31990259
Website: www.dss.co.id

Jakarta, 30 Oktober 2014
Direksi Perseroan

DSS
energy and infrastructure

PT. DIAN SWASTATIKA SENTOSA TBK
("Perseroan")

PEMBERITAHUAN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

Direksi Perseroan dengan ini mengumumkan kepada seluruh pemegang saham Perseroan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan ("Rapat") akan diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 1 Desember 2014, di **Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 39, Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta Pusat 10350.**

Sesuai dengan ketentuan Pasal 10 Anggaran Dasar Perseroan, Panggilan untuk Rapat akan diiklankan dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia pada hari Jumat, tanggal 14 November 2014.

Pemegang saham yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah pemegang saham Perseroan yang sah yang nama-namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tangal **13 November 2014 sampai dengan pukul 16.00 WIB.**

Setiap usul pemegang saham akan dimasukkan dalam acara Rapat jika memenuhi persyaratan dalam pasal 10 Anggaran Dasar Perseroan dan harus sudah diterima oleh Direksi Perseroan selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sebelum tanggal pemanggilan Rapat.

Jakarta, 30 Oktober 2014
Direksi Perseroan

MAESTRO BIO ARC